Dalam Pembelaan terhadap Komune

Louise Michel

Saya tidak ingin membela diri, saya tidak ingin dibela. Saya sepenuhnya menjadi bagian dari revolusi sosial, dan saya menyatakan bahwa saya menerima tanggung jawab penuh atas semua tindakan saya. Saya menerimanya sepenuhnya dan tanpa syarat.

Anda menuduh saya ikut serta dalam pembunuhan para jenderal? Saya akan menjawab Ya, jika saya berada di Montmartre ketika mereka ingin menembaki orang-orang. Saya tidak akan ragu-ragu untuk menembakkan diri saya sendiri kepada mereka yang memberi perintah seperti itu. Tetapi saya tidak mengerti mengapa mereka ditembak ketika mereka adalah tahanan, dan saya melihat tindakan ini sebagai tindakan pengecut.

Mengenai pembakaran Paris, ya, saya ikut ambil bagian di dalamnya. Saya ingin menentang penyerbu dari Versailles dengan penghalang api. Saya tidak memiliki kaki tangan dalam aksi ini. Saya bertindak atas inisiatif saya sendiri.

Saya diberitahu bahwa saya adalah kaki tangan Komune. Tentu saja, ya, karena Komune menginginkan revolusi sosial lebih dari apa pun, dan karena revolusi sosial adalah keinginan saya yang paling berharga. Lebih dari itu, saya mendapat kehormatan untuk menjadi salah satu penghasut Komune, yang, seperti yang sudah diketahui, tidak ada hubungannya dengan pembunuhan dan pembakaran. Saya yang hadir dalam semua pertemuan di Balai Kota, saya menyatakan bahwa tidak pernah ada pertanyaan tentang pembunuhan atau pembakaran.

Apakah Anda ingin tahu siapa yang benar-benar bersalah? Itu adalah para politisi. Dan mungkin nanti akan terungkap semua peristiwa ini yang saat ini sangat wajar untuk disalahkan pada semua partisan revolusi sosial…

Tetapi mengapa saya harus membela diri? Saya telah menyatakan bahwa saya menolak untuk melakukannya. Kalian

adalah orang-orang yang akan menghakimi saya. Anda duduk di depan saya tanpa kedok. Kalian adalah laki-laki dan saya hanya seorang perempuan, namun saya menatap mata kalian. Saya tahu betul bahwa semua yang bisa saya katakan tidak akan membuat perbedaan sedikit pun pada perkataan Anda. Jadi, satu kata terakhir sebelum saya duduk. Kami tidak pernah menginginkan apa pun kecuali kemenangan prinsip-prinsip besar revolusi. Saya bersumpah demi para martir kita yang gugur di Satory, demi para martir kita yang saya puji dengan lantang, dan yang suatu hari nanti akan membalas dendam.

Sekali lagi aku milikmu. Lakukanlah apa yang kau mau. Ambillah nyawaku jika kau mau. Aku bukan wanita yang mau berdebat denganmu sebentar saja ….

Apa yang saya tuntut dari Anda, Anda yang menyebut diri Anda Dewan Perang, yang duduk sebagai hakim saya, yang tidak menyamar sebagai Komisi Pengampunan, Anda yang adalah orang-orang militer dan memberikan keputusan Anda di hadapan semua orang, adalah Satory di mana saudara-saudara kita telah jatuh.

Saya harus diasingkan dari masyarakat. Anda telah diberitahu untuk melakukannya. Komisaris Republik itu benar. Karena tampaknya setiap hati yang berdetak untuk kebebasan hanya memiliki hak untuk segumpal timah, saya juga mengklaim bagian saya. Jika Anda membiarkan saya hidup, saya tidak akan pernah berhenti menangis untuk membalas dendam, dan saya akan membalaskan dendam saudara-saudara saya dengan mengadukan para pembunuh di Komisi Pengampunan ….

Aku sudah selesai. Jika kalian bukan pengecut, bunuhlah aku!

***

Diambil dari Medium Heart Void

(yang dipublikasikan pada Sep 29, 2024)

Diarsipkan oleh Archipelago Anarchist Archive (2025)

*Diterjemahkan oleh Heart Void ke bahasa indonesia, dari tulisan Louise Muchel dengan judul asli “In Defence of the Commune”.

Sumber: https://theanarchistlibrary.org/library/louise-michel-in-defence-of-the-commune